

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI
MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH
SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI
MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapai Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH
SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124



**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI
MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapai Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH
SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Drs. H. AGUS SALIM DAULAY, M.Ag
NIP: 196308211993031003

PEMBIMBING II

Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd
NIP: 196108251991032001

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Imam Bonjol Km. 4,5 Telp (0634) 22080, Fax. (0634) 24022 Padangsidimpuan 22733

Hal : Skripsi a.n
Sandri Anriani
Lamp : 5 (lima) Exampilar

Padangsidimpuan, 12 Desember 2011
Kepada Yth.
Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

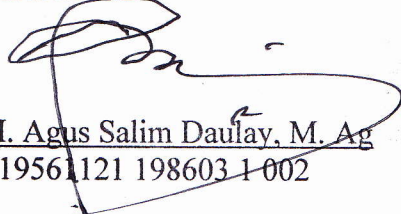
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a. n. Sandri Anriani yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag
NIP : 19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II



Dra. Rosimah Lubis, M. Pd
NIP : 19610825 199103 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Imam Bonjol Km. 4,5 Telp (0634) 22080, Fax. (0634) 24022 Padangsidimpuan 22733

DEWAN PENGUJI

UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

**NAMA : SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124
JUDUL : PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN
BATANG ANGKOLA**

Ketua : Drs. H. Ali Anas M.A

Sekretaris : Dra. Asnah

Anggota : 1. Drs. H. Ali Anas M.A

2. Dra. Asnah, MA

3. Dra. Asmadawati, MA

4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd

()

()

()

()

()

()

()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 31 Januari 2012

Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB

Hasil / Nilai : 65 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,2

Predikat: Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude*)

**) Coret yang tidak sesuai*

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SANDRI ANDRIANI
NIM : 06. 311 124
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / PAI-5
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN BATANG
ANGKOLA

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2011

Saya yang menyatakan



SANDRI ANRIANI

NIM. 06. 311 124



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

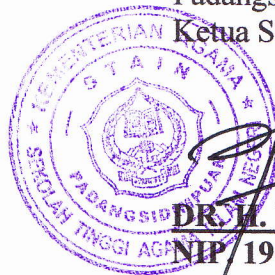
P E N G E S A H A N

**SKRIPSI BERJUDUL : “PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI MUARATAIS III
KECAMATAN BATANG ANGKOLA ”**

Ditulis Oleh : SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Padangsidimpuan, 31 Januari 2012
Ketua STAIN/ Ketua Senat



DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP / 19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaatnya dihari kemudian. Skripsi ini berjudul “PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan disebabkan kurangnya serta masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Akan tetapi berkat dorongan dan bimbingan bapak pembimbing serta semua pihak yang bermurah hati akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis menghanturkan terlebih dahulu terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay M.Ag, sebagai Pembimbing I serta Ibu Dra. Rosimah Lubis, M. Pd, selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan tidak bosan-bosannya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
2. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan dan Pembantu Ketua I, II dan III serta seluruh dosen dan pegawai STAIN Padangsidimpuan.

3. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan STAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di STAIN Padangsidempuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
5. Bapak Kepala Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan ini, masih banyak kesalahan dan kejanggalan untuk ini penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membantu demi untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswi dan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca pada umumnya. Amin

Padangsidempuan, 19 Mei 2011

Penulis



Sandri Anriani

NIM. 06. 311 124

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI
MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapai Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH
SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2011/2012**

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI
MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH
SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. H. AGUS SALIM DAULAY, M.Ag
NIP: 19630821 199303 1 003

Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd
NIP: 19610825 199103 2 001

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2011/2012
KEMENTERIAN AGAMA**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Imam Bonjol Km. 4,5 Telp (0634) 22080, Fax. (0634) 24022 Padangsidimpuan 22733

Hal : Skripsi a.n

Padangsidimpuan, Juni 2012

Sandri Anriani

Kepada Yth.

Lamp : 5 (lima) Exemplar

Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam

Negeri Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a. n. Sandri Anriani yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag
NIP : 19561121 198603 1 002

Dra. Rosimah Lubis, M. Pd
NIP : 19610825 199103 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Imam Bonjol Km. 4,5 Telp (0634) 22080, Fax. (0634) 24022 Padangsidimpuan 22733

DEWAN PENGUJI

UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124
**JUDUL : PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN
BATANG ANGKOLA**

Ketua	: Drs. H. Ali Anas M.A	()
Sekretaris	: Dra. Asnah	()
Anggota	: 1. Drs. H. Ali Anas M.A	()
	2. Dra. Asnah, MA	()
	3. Dra. Asmadawati, MA	()
	4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd	()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 31 Januari 2012
Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB
Hasil / Nilai : 65 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,2
Predikat: Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude*)

*) *Coret yang tidak sesuai*

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SANDRI ANRIANI**
NIM : **06. 311 124**
Sem/Thn Akademik : X/2011-2012
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI-5
Judul Skripsi : **“PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN
BATANG ANGKOLA”**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Februari 2012

Saya yang menyatakan

SANDRI ANRIANI
NIM. 06. 311 124



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul : “PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN
BATANG ANGKOLA”**

**Ditulis Oleh : SANDRI ANRIANI
NIM : 06. 311 124**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, Juni 2012
Ketua/Ketua Senat

H. Ibrahim Siregar, S.Ag, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaatnya dihari kemudian. Skripsi ini berjudul “PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DI MUARATAIS III KECAMATAN BATANG ANGKOLA”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan disebabkan kurangnya serta masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Akan tetapi berkat dorongan dan bimbingan bapak pembimbing serta semua pihak yang bermurah hati akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis menghanturkan terlebih dahulu terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay M.Ag, sebagai Pembimbing I serta Ibu Dra. Rosimah Lubis, M. Pd, selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan tidak bosan-bosannya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
2. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan dan Pembantu Ketua I, II dan III serta seluruh dosen dan pegawai STAIN Padangsidimpuan.

3. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan STAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di STAIN Padangsidempuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
5. Bapak Kepala Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan ini, masih banyak kesalahan dan kejanggalan untuk ini penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membantu demi untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswi dan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca pada umumnya. Amin

Padangsidempuan, 19 Mei 2011
Penulis

Sandri Anriani
NIM. 06. 311 124

Filename: A. SAMPUL s
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri
Andriani\SKRIPSI PDF
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title: KEMENTERIAN AGAMA
Subject:
Author: UTET
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 11:58:00 AM
Change Number: 5
Last Saved On: 05/23/2012 1:30:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 6 Minutes
Last Printed On: 05/23/2012 1:31:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 8
Number of Words: 1,017 (approx.)
Number of Characters: 5,803 (approx.)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A.....	La
tar Belakang Masalah	1
B.....	Id
entifikasi Masalah	6
C.....	Ba
tasan Masalah	9
D.....	Ru
musan Masalah	9
E.....	Tu
juan dan Kegunaan Penelitian	10
F.....	Ka
jian Terdahulu	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A.....	K
erangka Teori	13
1. Lingkungan	13
2. Akhlak Remaja	26
B.....	K
erangka Pikir	35
C.....	H
ipotesis	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A.....	L
okasi dan Waktu Penelitian	37
B.....	M
etode Penelitian	37

C.....	P
populasi dan Sampel	38
D.....	D
definisi Operasional Variabel	39
E.....	I
instrumen Penelitian	41
F.....	T
teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	44
G.....	S
sistematika Pembahasan	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A.....	D
deskripsi Data	48
1.	L
lingkungan	48
2.	A
akhlak Remaja	51
B.....	P
pengujian Hipotesis	55
C.....	D
diskusi Hasil Penelitian	60
D.....	K
keterbatasan Penelitian	61

BAB V : PENUTUP

A.....	K
kesimpulan	62
B.....	S
saran-saran	62

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran I	: Angket	66
2. Lampiran II	: Data Hasil Penelitian	73
3. Lampiran III	: Tabulasi Angket Lingkungan (Variabel X)	81
4. Lampiran IV	: Tabulasi Angket Akhlak Remaja (Variabel Y)	82
5. Lampiran V	: Surat Permohonan Riset	83
6. Lampiran VI	: Surat Keterangan Riset Dari Kepala Desa	84
7. Lampiran VII	: Daftar Riwayat Hidup	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-Kisi Angket	40
Tabel 2 : Rangkuman Statistik Lingkungan	46
Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Lingkungan	47
Tabel 4 : Kriteria Penilaian Lingkungan	49
Tabel 5 : Rangkuman Statistik Akhlak Remaja	50
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja	51
Tabel 7 : Kriteria Penilaian Akhlak Remaja	53
Tabel 8 : Pengaruh Lingkungan terhadap Akhlak Remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1: Histogram Frekuensi Skor Variabel lingkungan di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola	48
Gambar 2: Histogram Frekuensi Skor Variabel lingkungan di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola	52

Filename: A
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Alamsyah
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 12:02:00 PM
Change Number: 4
Last Saved On: 05/23/2012 12:03:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 2 Minutes
Last Printed On: 05/23/2012 12:25:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 4
Number of Words: 307 (approx.)
Number of Characters: 1,751 (approx.)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Kajian Terdahulu	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Lingkungan	13
2. Akhlak Remaja	26
B. Kerangka Pikir	35
C. Hipotesis	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	44
G. Sistematika Pembahasan	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Lingkungan	48
2. Akhlak Remaja	51
B. Pengujian Hipotesis	55

C. Diskusi Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	62

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran I	: Angket	66
2. Lampiran II	: Data Hasil Penelitian	73
3. Lampiran III	: Tabulasi Angket Lingkungan (Variabel X)	81
4. Lampiran IV	: Tabulasi Angket Akhlak Remaja (Variabel Y)	82
5. Lampiran V	: Surat Permohonan Riset	83
6. Lampiran VI	: Surat Keterangan Riset Dari Kepala Desa	84
7. Lampiran VII	: Daftar Riwayat Hidup	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-Kisi Angket	40
Tabel 2 : Rangkuman Statistik Lingkungan	46
Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Lingkungan	47
Tabel 4 : Kriteria Penilaian Lingkungan	49
Tabel 5 : Rangkuman Statistik Akhlak Remaja	50
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja	51
Tabel 7 : Kriteria Penilaian Akhlak Remaja	53
Tabel 8 : Pengaruh Lingkungan terhadap Akhlak Remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1: Histogram Frekuensi Skor Variabel lingkungan di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola	48
Gambar 2: Histogram Frekuensi Skor Variabel lingkungan di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola	52

ABSTRAK

Nama : SANDRI ANRIANI
NIM : 06.311 124
Judul : Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Remaja Di Muaratais III
Kecamatan Batang Angkola
Tahun : 2011

Lingkungan tidak terlepas dari kehidupan seseorang dan memiliki peranan penting dalam membina karakter remaja baik keilmuan dan pendidikannya terutama pembentukan akhlak remaja, karena tanpa dukungan dari berbagai lingkungan akhlak remaja tidak dapat berkembang dengan baik. Penulis skripsi ini dilatar belakangi pentingnya lingkungan dalam menunjang pembentukan akhlak remaja. Penulis ingin melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan dengan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di Muaratais III kecamatan Batang Angkola, bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola, untuk mengetahui keadaan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

Penelitian ini merupakan riset lapangan, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, pengolahan dan analisa data dilaksanakan secara kuantitatif dan metode statistik yaitu dengan analisis korelasional. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang diteliti dengan menggunakan korelasi *product moment* dan uji *t*.

Dilihat dari kehidupan sehari-hari, lingkungan berkategori baik dengan persentase 69,6%. Akhlak remaja menunjukkan sangat baik dengan persentase 76%. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai $r_{xy} = 0,385$ dan t_{hitung} sebesar 1,767 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,740$ pada taraf signifikan 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan dengan akhlak remaja di Muaratais II Kecamatan Batang Angkola.

Filename: ABSTRAK
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\ 'SKRIPSI' Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Alamsyah
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 11:59:00 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/23/2012 11:59:00 AM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 05/23/2012 12:27:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 323 (approx.)
Number of Characters: 1,842 (approx.)

ABSTRAK

Nama : SANDRI ANRIANI
NIM : 06.311 124
Judul : Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Remaja Di Muaratais III
Kecamatan Batang Angkola
Tahun : 2011

Lingkungan tidak terlepas dari kehidupan seseorang dan memiliki peranan penting dalam membina karakter remaja baik keilmuan dan pendidikannya terutama pembentukan akhlak remaja, karena tanpa dukungan dari berbagai lingkungan akhlak remaja tidak dapat berkembang dengan baik. Penulis skripsi ini dilatar belakangi pentingnya lingkungan dalam menunjang pembentukan akhlak remaja. Penulis ingin melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan dengan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di Muaratais III kecamatan Batang Angkola, bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola, untuk mengetahui keadaan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

Penelitian ini merupakan riset lapangan, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, pengolahan dan analisa data dilaksanakan secara kuantitatif dan metode statistik yaitu dengan analisis korelasional. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang diteliti dengan menggunakan korelasi *product moment* dan uji t.

Dilihat dari kehidupan sehari-hari, lingkungan berkategori baik dengan persentase 69,6%. Akhlak remaja menunjukkan sangat baik dengan persentase 76%. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai $r_{xy} = 0,385$ dan t_{hitung} sebesar 1,767 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,740$ pada taraf signifikan 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan dengan akhlak remaja di Muaratais II Kecamatan Batang Angkola.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah aset yang berharga dan memiliki potensi yang sangat efektif, yang bisa menentukan masa depan pembangunan bangsa, agama, dan negara. Remaja adalah harapan bangsa dan duta bangsa. Inilah semboyan yang sering didengarkan yang dapat diartikan bahwa sebagian besar nasib bangsa ini banyak dipengaruhi remaja, maju atau mundurnya suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh remaja. Sebagaimana pendapat Prof. Dr . Hasan Langgulung mengatakan bahwa : "remaja harapan bangsa, kata pepatah, runtuh dan tegaknya suatu bangsa terletak di tangan remaja-remaja. Remaja sehat negara makmur, pemuda rusak negara hancur".¹

Melihat besarnya andil remaja dalam kehidupan berbangsa dan bernegara remaja perlu dibina, dibimbing dan diawasi dari berbagai hal yang dapat merusak remaja. Untuk menghancurkan suatu bangsa tidak perlu membunuh para pejuang atau pendahulu dalam setiap bangsa, akan tetapi cukup menghancurkan nilai-nilai moral dan nilai akhlak remaja. Apabila remaja tidak memiliki akhlak, maka negara hancur.

Secara umum lingkungan dipahami sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar anak baik berupa benda, peristiwa yang terjadi maupun kondisi,

¹Hasan Langgulung. *Pendidikan dan Peradaban Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hlm. 124.

masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu di mana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak-anak bergaul sehari-hari.²

Dari penjelasan di atas lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak dan peristiwa yang terjadi maupun kondisi seiring dengan proses pendidikan anak berlangsung dan lingkungan anak bergaul sehari-hari.

Remaja sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi lingkungan. Akhlak remaja yang baik dan buruk banyak disebabkan karena terpengaruh oleh lingkungan. Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern dapat menimbulkan kegoncangan dan kecemasan pada diri remaja. Remaja sering membayangkan bagaimana kehidupannya dimasa yang akan datang.

Masa remaja bagaikan pisau bermata dua. Pada masa ini, orang tua, sekolah, dan lingkungan dapat mengarahkan remaja untuk melakukan kebaikan dan kebajikan. Generasi memiliki kontribusi besar dalam membangun dan memakmurkan negara.³

Masa remaja juga disebut dengan masa peralihan, masa yang sering menggoyangkan kegoncangan jiwa remaja. Sebagaimana pendapat Zakiah Daradjat mengatakan bahwa "remaja mulai dari lahir sampai mencapai kematangan dari segala segi, jasmani dan rohani, sosial budaya dan ekonomi".⁴

²Syafaruddin. *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstrksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 143.

³Muhammad Al-Zuhaili. *Menciptakan Remaja Dambaan Allah*, (Bandung: Nizan Pustaka, 2004), hlm. 147.

⁴Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 156.

Dari peralihan ini remaja sangat membutuhkan pengertian, bimbingan dan arahan dari si pendidik, baik pendidik dalam rumah tangga, pendidik dalam sekolah maupun dalam masyarakat. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat besar pengaruhnya terhadap potensi yang dimiliki remaja. Tanpa dukungan dari berbagai lingkungan, akhlak remaja tidak dapat berkembang dengan baik.

Lingkungan adalah suatu wilayah atau segala sesuatu yang terdapat di luar diri anak yang tampak dan terdapat dalam alam ini. Sebagaimana pendapat Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak, dalam alam semesta ini.⁵

Dari penjelasan di atas bahwa lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang terdapat di luar diri anak dan di alam semesta ini. Lingkungan anak atau remaja ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ini semua sangat berpengaruh kepada pendidikan anak atau remaja terutama terhadap pembinaan akhlak terhadap anak atau remaja. Sekalipun lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah bagus akan tetapi lingkungan masyarakat tidak bagus, belum tentu akhlak anak atau remaja bagus, karena lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pembinaan akhlak anak atau remaja.

Manusia atau remaja tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan besar peranannya dalam membina karakter remaja, baik keilmuannya, pendidikannya dan

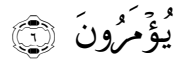
⁵Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 64.

akhlakunya. Dengan majunya sains dan teknologi modern membuat manusia lebih maju dan lebih mudah mendapatkan berbagai perkembangan, tetapi bisa menimbulkan efek negatif bagi manusia khususnya para remaja. Karena remaja banyak menyalahgunakan kemajuan teknologi, seperti menonton televisi, film, vcd, internet dan lain-lain, yang diambil bukan nilai-nilai positifnya akan tetapi yang diambil nilai-nilai yang dapat menimbulkan efek negatifnya. Ini terjadi disebabkan karena lingkungan yang kurang baik dan para orang tua yang kurang memikirkan bagaimana lingkungan yang kondusif untuk membina karakter-karakter remaja.

Sebagaimana diketahui bahwa desa Muaratais III, termasuk yang banyak remajanya dan arns informasi dan komunikasi lancar, sehingga remaja yang ingin membuat pekerjaan yang tidak baik mudah untuk melaksanakannya. Walaupun lingkungan keluarga dan sekolah cukup baik, tetapi lingkungan masyarakatnya yang kurang baik, maka akan menimbulkan akhlak yang tidak baik. Ketiga lembaga/lingkungan ini harus sejalan dalam membina, membimbing, dan memelihara remaja.

Allah SWT memberi penjelasan agar setiap manusia memelihara dirinya dan keluarganya dari setiap hal-hal yang menjerumuskan ke dalam api neraka. Sebagaimana dalam al-Quran Surat at- Tahrir ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang telah diperintakkannya kepada mereka, selalu mengerjakan apa yang diperintakkannya.⁶

Ayat ini menjelaskan, agar manusia selalu mengadakan pengawasan terhadap dirinya dan anggota keluarganya agar tidak terjerumus ke dalam lingkungan yang dapat merusak akhlak dan moral remaja. Akhlak yang rusak bisa berakibat hilangnya peradaban serta dapat menghilangkan jati diri suatu bangsa dan rasa malu dari remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, remaja tidak boleh diabaikan dan dibiarkan secara terus menerus, seiring dengan perkembangan zaman. Seorang remaja harus diawasi dirinya dari berbagai lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan ini harus sejalan dalam membina, membimbing dan memelihara remaja, untuk pembentukan akhlak remaja harus memelihara dirinya dan anggota keluarganya agar tidak terjerumus ke dalam lingkungan yang dapat merusak akhlak dan moral remaja. Akhlak yang rusak bisa berakibat hilangnya peradaban serta dapat menghilangkan jati diri bangsa itu sendiri. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat besar pengaruhnya terhadap potensi yang dimiliki remaja. Tanpa dukungan dari berbagai lingkungan akhlak remaja tidak dapat berkembang

⁶Yayasan Penafsiran Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hlm. 156.

dengan baik. Oleh karena itu ketiga lembaga ini harus sejalan agar menghasilkan akhlak yang baik.

Apabila pernyataan di atas diabaikan atau ketiga lingkungan tidak sejalan untuk mengembangkan potensi remaja, maka pembentukan akhlak tidak akan mungkin tercapai. Karena dalam pembentukan akhlak, orang tua dan pendidik harus memberikan contoh teladan terhadap anak atau remaja. Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Remaja di Muaratais III Kecamatan Batang Angkola".

B. Identifikasi Masalah

Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di luar diri anak yang tampak dalam alam ini. Lingkungan ini ada beberapa bentuk yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ini semua harus sejalan dan seimbang dalam pembentukan akhlak anak remaja, sesuai dengan tuntunan dalam ajaran agama Islam.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akhlak remaja antara lain:

1. "Insting dan pola pemenuhannya.
2. Kebiasaan
3. Keturunan
4. Pendidikan
5. Kehendak
6. Motif
7. Ilmu pengetahuan".⁷

⁷Ahmad Mubarak. *Pendakian Menuju Allah*, (Jakarta: Khazanah Baru, 2002), hlm. 95.

Menurut Abudin Nata, akhlak dapat dipengaruhi oleh faktor :

- a. Teori *nativisme*, menurut aliran ini bahwa perkembangan anak sudah ditentukan oleh natives (bakat dan pembawaan).
- b. Teori *empirisme* / lingkungan, aliran ini memandang bahwa pengaruh lingkungan atau pendidikan itulah yang menentukan hidup manusia.
- c. Teori *Konvergensi*⁸, aliran ini memadukan antara faktor bakat atau dasar dengan lingkungan pendidikan.
- d. Teori fitrah, konsep pendidikan Islam tentang peserta didik berlandaskan pada konsep atau teori fitrah, yang mengetengahkan bahwa pada dasarnya peserta didik lahir telah membawa bakat dan potensi-potensi yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran.

Menurut Sudarsono, akhlak dipengaruhi oleh faktor :

- a. Keadaan keluarga
- b. Keadaan sekolah
- c. Keadaan masyarakat.⁹

Dari tiga kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi akhlak adalah insting dan pola pemenuhannya, keturunan, pendidikan, kehendak, motif, ilmu pengetahuan, *nativisme*, *konvergensi*, dan *empirisme/lingkungan*.

⁸Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm.165.

⁹Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 19-

Remaja adalah masa peralihan dari anak menjelang dewasa.¹⁰ Banyak berpendapat mengenai batasan umur pemuda atau remaja, penulis mengambil pendapat sarjana psikologi yaitu secara global masa pemuda atau remaja berlangsung umur 12-21 tahun.¹¹ Adapun masa remaja awal selatar 13/14-17 tahun, sedangkan masa remaja akhir 17-21 tahun. Oleh karena itu, penulis mengambil usia remaja 14 tahun sampai 17 tahun dalam penelitian ini. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja, penulis hanya membahas satu faktor saja yaitu emprise/lingkungan.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia muncul secara spontan apabila diperlukan, tanpa difikirkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Akhlak tersebut meliputi, akhlak terhadap orangtua dengan patuh berbuat baik perkataan lemah lembut dan berterima kasih. Akhlak terhadap sesama muslim yaitu tolong menolong. Akhlak dalam penampilan terlihat melalui penampilan (menutup aurat dan berpakaian yang bersih) sopan santun dalam bergaul, tidak sombong dan tidak angkuh dan berjalan sederhana (menundukkan kepala) dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang tidak bisa lepas dari lingkungan dimana tanpa dukungan dari lingkungan, akhlak tidak bisa berkembang dengan baik.

Lingkungan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia remaja, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Karena

¹⁰Zakiah Daradjat. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1971), hlm. 110.

¹¹Sudarsono. *Op. Cit*, hlm. 8.

tanpa dukungan dari lingkungan tersebut akhlak remaja tidak dapat berkembang dengan baik. Sekalipun lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah bagus, akan tetapi lingkungan masyarakatnya tidak bagus belum tentu pembentukan akhlak remajanya tercapai dengan baik, karena lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak remaja. Oleh sebab itu ketiga lingkungan ini harus sejalan untuk membina, membimbing dan memelihara dalam pembentukan akhlak remaja, agar menghasilkan akhlak yang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya mengenai lingkungan yaitu segala sesuatu yang terdapat di luar diri anak yang tampak dalam alam ini. Lingkungan mempunyai beberapa bentuk yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak anak remaja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak yaitu insting dan pola pemenuhannya, keturunan, pendidikan, kehendak, motif, ilmu pengetahuan, *nativisme*, *konvergensi* dan *empirisme/lingkungan* yang dilihat khusus pada usia 15 tahun sampai 19 tahun. Penulis tidak membahas semua faktor di atas. Penulis membahas faktor lingkungan ini pada keluarga dan masyarakat saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola ?
2. Bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.
- b. Untuk mengetahui bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.
- b. Untuk bahan masukan bagi kepala desa agar lebih memperhatikan keadaan akhlak di lingkungan masyarakat.

- c. Untuk bahan masukan bagi para orangtua agar lebih memperhatikan keadaan akhlak remajanya.
- d. Untuk melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.
- e. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk membahas masalah dengan judul yang sama.

F. Kajian Terdahulu

Dengan kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat penelitian tentang akhlak anak yaitu:

Penelitian oleh Elida Hapni dengan judul "Pengaruh Nasehat Orang Tua terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Desa Murni Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Timur". Dari hasil penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian nasehat orang tua terhadap pembentukan akhlak anak, terbukti dari hasil pengujian hipotesis terlihat dalam kategori baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Sedangkan pembentukan akhlak anak di Desa Murni Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Timur tergolong baik. Hal ini terbukti dari responden yang diperoleh skor 34-38 (kategori baik) sebanyak 12 orang (40%).

Dari penelitian tersebut, penulis belum menemukan penelitian tentang pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja, sehingga perlu diteliti pengaruh lingkungan terhadap akhlak yang baik sehingga menghasilkan akhlak yang baik

bagi anak/remaja, karena itu masalah ini menarik untuk dibahas dalam skripsi, yaitu sebagai salah satu inovasi dalam meningkatkan akhlak anak/remaja.

Filename: BAB I
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Alamsyah
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 11:59:00 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/23/2012 11:59:00 AM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 05/23/2012 12:27:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 12
Number of Words: 2,281 (approx.)
Number of Characters: 13,004 (approx.)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Lingkungan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia lingkungan adalah “kawasan atau wilayah yang segala sesuatu yang terdapat di dalamnya, golongan, kalangan”¹.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati berpendapat bahwa lingkungan adalah situasi di sekitar kita atau segala sesuatu yang berada di luar diri anak, dalam alam semesta ini.² Sedangkan menurut Zakiah Daradjat lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.³

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah suatu wilayah atau segala sesuatu yang terdapat di luar diri anak yang tampak dan terdapat dalam alam ini.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan menurut Zakiah Darajat ialah:

- a. Iklim
- b. Tempat tinggal

¹Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 675.

²Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 64.

³Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 63.

- c. Pakaian
- d. Status orang tua.⁴

Dalam buku Abu Ahmadi dikatakan bahwa unsur-unsur lingkungan adalah: adanya unsur kelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu.

- a. Mempunyai tujuan yang sama
- b. Mempunyai nilai-nilai dan norma yang ditaati bersama
- c. Mempunyai perasaan baik suka maupun duka
- d. Mempunyai organisasi yang ditaati.⁵

Mengenai karena lingkungan sangat luas cakupannya, sebenarnya apa yang ada di luar diri manusia itulah yang disebut lingkungan. Dalam kehidupan sehari-hari ada beberapa bentuk lingkungan sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekolah
- c. Lingkungan masyarakat.⁶

a. Lingkungan Keluarga

Pembinaan kehidupan beragama tidak dapat dilepaskan dari pembinaan kepribadian secara keseluruhan. Karena kehidupan beragama itu adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, sikap atau tindakan seseorang

⁴*Ibid.*, hlm. 64.

⁵Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Op. cit.*, hlm. 31.

⁶Dja'far Siddik. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm. 185-195.

dalam hidupnya tidak lain dari pantulan pribadinya yang tumbuh dan berkembang sejak ia lahir, bahkan sejak dalam kandungan.⁷

Dari penjelasan di atas bahwa pembentukan seorang anak dimulai sejak ia lahir, bahkan sejak dalam kandungan, melalui sikap dan perilaku orang tuanya dalam kehidupannya sehari-hari. Pendidikan sangat penting bagi anak ketika masih dalam kandungan, sesuai dengan firman Allah dalam surat al-A'raf ayat 172, berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آءَادَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ

أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ^ط قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ

هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya : “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)"⁸

Agar pembinaan kepribadian anak berjalan sesuai dengan fitrah Allah, maka ibu yang mengandung harus membiasakan dirinya kepada kegiatan-kegiatan agama.

⁷Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 143.

⁸Yayasan Penafsiran Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hlm. 174.

Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh. Dan setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji⁹.

Dari penjelasan di atas bahwa setiap orang tua harus memiliki kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak terpuji dalam membina anak sesuai dengan yang diinginkan oleh orang tua, dan lebih mudah untuk membinanya.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang pertama, karena lingkungan keluargalah seseorang pertama kali berinteraksi dengan orang lain dan dengan dunia luar dan berperan dalam memperkembangkan potensi fitrah yang telah diukir bersama awal kejadiannya.¹⁰

Sebagaimana firman Allah Surat ar-Rum 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ

لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

⁹Zakiah Daradjat. *Op. cit.*, hlm. 71.

¹⁰Dja'far Siddik. *Op. cit.*, hlm. 185.

Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui¹¹

Dari penjelasan di atas bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan anak. Apabila seorang anak memperoleh pendidikan yang baik di lingkungan keluarga, kemungkinan besar anak tersebut akan memiliki kepribadian yang baik pula ataupun sebaliknya. Oleh sebab itu ayah/ibu sangat berperan untuk mengembangkan potensi anak dan mengarahkannya.

Sebagaimana hadist Rasulullah yang berbunyi:

مامن مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه رواه مسلم

Artinya: Tiap-tiap anak yang dilahirkan keadaannya suci, maka orang tuanyalah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi atau Nasrani dan Majusi.¹²

Hadits di atas menunjukkan betapa besar dan penting peranan orang tua dalam lingkungan keluarga, dalam menentukan dan mengarahkan anak yang dibawahnya. Apakah anaknya diarahkan kepada agama Yahudi, agama Nasrani, agama Majusi ini semua tergantung kepada orangtuanya. Dalam membina kepribadian anak banyak ditentukan oleh orangtuanya itu.

¹¹Yayasan Penafsiran Al-Qur'an. *Op. cit*, hlm. 405.

¹²Bukhori al-Ja'f, *Shahih Bukhori Juz I*, (Berut, Libanon Darul al-Kutub al-ilmiah, 1992), hlm. 421.

Apabila pembinaan pribadi anak terlaksana dengan baik, maka si anak akan memasuki masa remaja dengan mudah dan pembinaan pribadi di masa remaja itu tidak mengalami kesulitan.

Menurut Rasul Allah SAW, fungsi dan peran orangtua bahkan mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka.¹³

Orangtua sebagai pendidik dan pemimpin dalam keluarga. Kemampuan mendidik dan memimpin adalah bagian kodrati dari setiap orang tua. Kemudian kemampuan tersebut tidak terlepas dari faktor pendidikan dan pengalaman orang tua masing-masing. Pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan, khususnya perkembangan pribadinya.¹⁴ Oleh karena itu kepemimpinan orang tua senantiasa mengharapakan terhadap pendidikan anak bisa dikatakan sama, yaitu agar anak berhasil pendidikan, bermoral dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan yang menjadi harapan orang tua ini, tentunya bagi setiap orang tua tidak sama dalam menerapkan seni memimpin dan mendidik anaknya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor

¹³Djalaluddin. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), hlm. 204.

¹⁴Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 18.

pengetahuan dan pendidikan, faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan lain sebagainya.¹⁵

Perkembangan dan perilaku individu juga dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi yaitu lingkungan yang berkenaan dengan cara-cara manusia mengatur dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian halnya dengan anak-anak yang kemampuan ekonomi orangtuanya kurang baik. Mereka lebih banyak menghadapi masalah dan hambatan. Kondisi atau keadaan ekonomi ini bukan hanya mempengaruhi perkembangannya, tetapi juga akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari.¹⁶

Suasana dalam rumah termasuk faktor yang lebih penting lagi dalam kaitannya dengan pendidikan anak. Buruk dan baiknya suasana rumah tangga sebagian besar bergantung kepada hubungan antara ibu dan bapak. Kerukunan antara ibu dan bapak besar pengaruhnya terhadap anak. Kerap kali kemunduran anak di sekolah disebabkan oleh keadaan dalam rumah tangga.¹⁷

Pengaruh pendidikan informal ini sangat besar terhadap kehidupan seseorang, karena dalam kebanyakan masyarakat, pendidikan informal berperan penting melalui keluarga dan masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak. Seseorang lebih banyak berada dalam keluarga dibandingkan dengan ditempat-tempat

¹⁵Syafaruddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka, 2006), hlm. 181.

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 48.

¹⁷Zakiah Daradjat. *Op. cit.*, hlm. 74.

lain. Sampai umur tiga tahun seseorang akan selalu dalam keluarga. Sampai masa itulah diletakkan dasar-dasar kepribadian seseorang.

Keserasian hubungan antar anggota keluarga sangat ditentukan oleh faktor moralitas atau akhlak yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota keluarga. Dalam keluarga yang mula-mula diterapkan adalah ajaran akhlak Islam untuk suami istri dan kemudian untuk anak-anak menuju berkembangnya keluarga muslim.¹⁸

Sejarah peradaban manusia telah membuktikan bahwa bangun dan runtuhnya suatu masyarakat adalah tergantung pada kokoh atau lemahnya sendi-sendi keluarga itu. Kalau sendi kekeluargaan tadi masih kokoh, maka hidup masyarakat pun akan teguh, sebaliknya kalau ia lemah maka masyarakat pun akan goyah dan tinggal menunggu masa kehancurannya, sekalipun nampak dari luar penuh kemewahan dan keagungan dikibari oleh panji-panji kebendaan.¹⁹

Bangun atau runtuhnya suatu masyarakat banyak tergantung kepada sendi-sendi rumah tangga. Keluarga (ayah/ibu) dianjurkan untuk memelihara anak dan keluarganya dari hal-hal yang merusak anak itu sendiri. Sesuai dengan firman Allah dalam surat at-Tahrim ayat 6 :

¹⁸Syafaruddin. *Op. cit.*, hlm. 175-176.

¹⁹Hasan Langgulung. *Pendidikan dan Peradaban Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hlm. 46-47.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan²⁰.

Dari ayat di atas disimpulkan bahwa tanggungjawab orang tua dalam keluarga sangat berat, untuk itu orang tua mempunyai kewajiban mendidik anak-anaknya agar memiliki akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Lingkungan Sekolah

Sebelum sekolah anak/remaja menghabiskan waktu kesehariannya ditengah-tengah keluarga, tetapi setelah anak berada pada lingkungan sekolah, sekolah juga memegang andil yang cukup kuat dalam membina karakter yang dimiliki anak. Bisa anak/remaja menjadi rusak setelah berada di lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah ditemukan berbagai karakter manusia yang berbeda status sosial, ekonomi dan sebagainya.

²⁰Yayasan Penafsiran Al-Qur'an. *Op. cit.* hlm. 561.

Sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua untuk mendidik anak-anak, maka anak-anak diserahkan ke sekolah.

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Maka disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekalipun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan pribadi anak.²¹ Dari penjelasan di atas bahwa sekolah lembaga pendidikan yang kedua setelah keluarga, karena keterbatasan para orangtua untuk mendidik anak-anaknya, dan sekolah juga memegang peranan yang cukup penting dalam mengembangkan berbagai bakat dan berbagai potensi yang dimiliki anak. Karena tugas dan tanggung jawab orangtua kepada anak didik dapat dilaksanakan lagi melainkan kepada sekolah. Tugas dan tanggungjawab guru tidak hanya menerima pencerahan dari masyarakat, tapi berkewajiban untuk mendidik serta mengadakan berbagai pembinaan terhadap anak didik tersebut. Karena seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik dan dapat menjadi contoh teladan bagi siswa atau remaja sesuai dengan ajaran Islam.

c. Lingkungan Masyarakat

Sebagaimana diketahui keluarga, dan sekolah, maka masyarakat sebagai lembaga yang ketiga yang harus dilalui oleh manusia. Karena manusia diciptakan Allah dengan bermacam-macam tabiat dan

²¹Abu Ahmadi. *Op. cit.*, hlm. 180.

difitrahkan untuk hidup bermasyarakat. Dan juga memegang peranan penting dalam menciptakan manusia yang mempunyai akhlak yang moral yang baik. Walaupun lingkungan keluarga dan sekolah cukup berjalan dengan baik, akan tetapi masyarakat yang tidak baik akan dapat merusak pembinaan kepribadian anak.

Masyarakat sebagai lingkungan dan tempat peserta didik dibesarkan banyak memberikan pengaruh bagi perkembangan kepribadian peserta didik.²² Dan di masyarakat terdapat norma-norma sosial budaya (adat istiadat, tradisi, peraturan-peraturan yang berlaku dalam masyarakat) yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warganya dalam sikap dan bertindak. Penularan yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan ini sudah merupakan proses pendidikan masyarakat.²³

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi masyarakat terutama pelaksanaan norma-norma yang berlaku dilingkungan masyarakat tersebut sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian individu.

Seperti diketahui bahwa dalam keadaan yang ideal, pertumbuhan seseorang menjadi sosok yang memiliki kepribadian terintegrasi dalam berbagai aspek mencakup fisik, psikis moral dan spiritual.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas dapat diartikan bahwa pembentukan nilai-nilai kesopanan atau nilai-nilai yang berkaitan dengan

²²Da'far Siddik. *Op. cit.*, hlm. 195.

²³Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Op.cit.*, hlm.184.

aspek-aspek spiritual akan lebih efektif jika seseorang berada dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Di sini terlihat hubungan lingkungan dan sikap masyarakat terhadap nilai-nilai agama. Dengan demikian, fungsi dan peran masyarakat dalam pembentukan jiwa keagamaan akan sangat tergantung dari seberapa jauh masyarakat tersebut menjunjung norma-norma keagamaan itu sendiri.²⁴

Berbagai kegiatan dijumpai dalam masyarakat secara langsung dilihat, dirasakan dan dinikmati oleh manusia (peserta didik) dalam berbagai lapisan usia, merupakan pusat sumber belajar yang cukup luas.

Pergaulan yang terjadi di lingkungan masyarakat, baik yang terorganisir maupun tidak, tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat. Pergaulan yang terorganisir itu, setidaknya secara teoritis, akan berdampak didik pada anggota dan lingkungannya, seperti pergaulan-pergaulan dipeguyuhan/organisasi masyarakat dan kepemudahan, majelis-majelis ta'lim dan lain-lain. Pergaulan yang tidak terorganisir baik disengaja ataupun kebetulan. Oleh karena semua pergaulan merupakan lingkungan yang mempengaruhi pendidikan maka pergaulan yang tidak terorganisir inipun ada yang membawa pengaruh positif bagi pembentukan kepribadian. Oleh karena itu, tidak semua pergaulan yang terjadi lingkungan masyarakat dapat berfungsi sebagai pusat pendidikan masyarakat yang dapat dikategorikan sebagai pusat pendidikan adalah masyarakat terdidik dan sehat yang menampilkan

²⁴Jalaluddin. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), hlm. 205-207.

suasana kehidupan yang berdampak didik. Suasana yang demikian hanya akan eksis dilingkungan masyarakat yang memiliki *qaryah al-hasanah* yaitu suatu lingkungan masyarakat yang beriman dan bertaqwa sehingga memperoleh rahmat dan keberkatan hidup yang melimpah dari Allah. Maka masyarakat seperti inilah yang diharapkan yaitu masyarakat sejahtera yang tetap menjadi idaman.²⁵

Menurut konsep Islam terbentuknya masyarakat sejahtera merupakan tujuan turunya al-Qur'an, yang dalam hal ini merupakan kewajiban bersama umat Islam untuk berusaha mewujudkannya. Dalam konteks inilah terlihat jelas eratnya kaitan antara konsep keluarga sakinah dengan masyarakat sejahtera, karena usaha untuk mewujudkan masyarakat sejahtera akan mudah tercapai apabila setiap keluarga merupakan keluarga sakinah.

Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain dengan keluarga kita teman-teman kita, kawan sekolah, sepekerjaan dan sebagainya yang tidak langsung, melalui radio dan televisi dengan membaca buku, majalah-majalah, surat kabar dan sebagainya.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap akhlak remaja baik ia secara langsung dan tidak

²⁵Dja'far Siddik. *Op. cit.*, hlm. 195-196.

²⁶Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.

langsung. Karena remaja belum dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk dirinya.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak remaja. Di mana faktor lingkungan itu terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat yang mencakup kepribadian orangtua, pendidikan orangtua, pengalaman orangtua, keadaan ekonomi, kerukunan dalam keluarga, pergaulan, sosial budaya (adat istiadat), kerukunan dalam masyarakat. Jadi apabila lingkungan yang telah dipaparkan di atas tidak baik maka berpengaruh terhadap akhlak remaja. Begitu juga sebaliknya apabila lingkungannya baik maka akhlak remajanya baik.

2. Akhlak Remaja

Secara bahasa akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq/khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat²⁷. Dalam Ensiklopedi Islam dikatakan bahwa akhlak ialah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang dari padanya lahir perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian.²⁸

Secara terminologi ada definisi tentang akhlak yaitu : ”menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.

²⁷Yatim Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2

²⁸Azyumardi Azra. *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta : Ictiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 102.

Menurut Ibnu Miskawaih akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan/kebiasaan sehari-hari.²⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia muncul secara spontan apabila diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak merupakan implementasi dari iman seseorang dalam segala bentuk perilaku manusia sehari-hari, dengan akhlak ini manusia dapat mempererat hubungannya dengan Allah dan juga dengan manusia. Akhlak yang baik berpengaruh positif dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari, karena perlunya akhlak.

Sebagaimana Lukman memberikan contoh akhlak yang diajarkannya kepada anaknya adalah:

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah SWT. Baik melalui ibadah langsung kepada Allah seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah di luar ibadah itu.

1. Beriman yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya.

²⁹Yatim Abdullah. *Loc.cit.*

2. Taat yaitu patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
 3. Ikhlas yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah.
 4. Khusuk yaitu melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh.
 5. Husnudz dzan yaitu berbaik sangka kepada Allah.
 6. Tawakkal yaitu mempercayai diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu kegiatan atau rencana.
 7. Syukur yaitu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya.
 8. Zikrullah yaitu ingat kepada Allah baik di waktu akbar, lapang atau sempit, sehat maupun sakit.
 9. Do'a yaitu meminta kepada Allah apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik.³⁰
- b. Akhlak kepada Rasulullah
1. Menerima ajaran yang dibawanya
 2. Mengikuti sunnahnya ialah mengikuti jejaknya baik dalam ibadah maupun dalam akhlak
 3. Mengucapkan salam dan shalawat kepadanya³¹

³⁰Damanhuri Basyir. *Ilmu Tasawuf*, (Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), glm. 157-159.

³¹Hamzah Ya'qub. *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), hlm. 145.

c. Akhlak terhadap orangtua disebut juga dengan *Birrul walidain*

Birrul walidain terdiri dari dua kata birru dan al-walidain.³² *Birru* atau *al-birru* artinya kebijakan. *Al-walidain* artinya dua orang tua atau ibu bapak. Jadi *walidain* adalah berbuat kebajikan kepada orang tua.

Tiada orang yang lebih besar jasanya kepada setiap anak manusia melainkan orangtuanya. Keduanya telah menanggung kesulitan dalam memelihara dan merawat kita. Terutama ibu kita telah menderita kepayahan dan kelemahan berbulan-bulan lamanya ketika kita masih dalam rahimnya, setelah kita lahir kedunia ini kita dirawatnya dengan segala kasih sayang.

Sebagai timbal balik, islam mengajarkan prinsip-prinsip akhlak yang perlu ditunaikan anak kepada orang tuanya, antara lain sebagai berikut:

1. Patuh : mematuhi perintah orang tua kecuali dalam hal maksiat
2. Ihsan: berbuat baik kepadanya, seorang anak menurut ajaran islam diwajibkan berbuat baik kepada ibu dan ayahnya dalam keadaan bagaimanapun. Artinya jangan sampai si anak menyinggung perasaan orang tuanya, walaupun seandainya orang tua berbuat zalim kepada anaknya.
3. Perkataan yang lemah lembut: allah memperingatkan dalam al-Qur'an surat al-Israa' ayat 23, berbunyi

فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

³²Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2002), hlm. 147-148.

Artinya: Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (sopan).³³

4. Berterima kasih: menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya yang tidak mungkin dinilai dengan apapun. Allah SWT berwasiat kepada kita untuk berterima kasih kepada ibu dan ayah sesudah bersyukur kepadanya.

d. Akhlak terhadap sesama muslim

Orang yang bukan tetangga, dan bukan famili, tetap mempunyai hubungan kemanusiaan yang kita wajib menolongnya, dalam arti juga mendidiknya. Apabila orang yang berbuat baik dan juga takwa kepada Allah, harus kita bantu dan kita dukung. Sebaliknya ada orang yang berbuat maksiat/dosa serta permusuhan bentuk pertolongannya agar dia tidak jadi melakukan perbuatan dosa dan permusuhan adalah nasihat dan pemberian pengertian yang sebaik-baiknya dengan kesabaran dengan metode hikmah adalah baik. Tolong menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah adalah perintah Allah, yang dapat ditarik hukum wajib kepada setiap kaum muslimin dengan cara yang sesuai dengan keadaan objek orang yang bersangkutan.³⁴

e. Akhlak dalam penampilan diri

³³Yayasan Penafsiran al-Qur'an. *Op. cit*, hlm. 227.

³⁴Rachmat Djatnika. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 247.

Hal ini terlihat melalui penampilan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang dapat ditiru dan dilakukan oleh anak-anak sebagai pembentukan akhlak kepada perbuatan yang baik. Adapun yang mencakup penampilan diri sebagai berikut: berpenampilan menutup aurat, berpakaian yang bersih, sopan santun dalam bergaul, tidak sombong, tidak angkuh serta berjalan sederhana (menundukkan kepala). Pembentukan akhlak itu harus ditopang melalui perlakuan para orang tua dilingkungan keluarga agar anak dapat melaksanakannya dengan sebaik-baiknya menempuh generasi-generasi yang mempunyai moral yang tinggi beradab, bersopan santun sehingga memperoleh kebaikan bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat pada umumnya dan sesuai dengan tuntunan agama islam sebagai suri teladan yang baik.³⁵

Sesuai dengan tugas Rasulullah diutus ke permukaan bumi untuk menyempurnakan akhlak.

Sebagaimana firman Allah SWT surat al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)

³⁵Zakiah Daradjat. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta; Ruhana, 1994), hlm. 58.

Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyembah Allah³⁶.

Hadis Rasulullah :

انما بعثت لأتمم مكرهما الاخلاق: وحرصن: عن مالك انه قد يبلغه ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال بعثت لأتمم حسنى الآخلاق: قال ابن عيرابر: هو حديث مولى محيى متطى من واحوه منجاح عن ابى هويرةء غيره.

Artinya : sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”³⁷

Hadis di atas menunjukkan bahwa Rasulullah diutus ke permukaan bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia, akhlak sangat perlu dimiliki dan diamalkan. Alam lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lainnya ikut berpengaruh dalam menumbuhkan akhlak yang dimiliki. Akhlak bersumber pada al-Qur'an dan Hadis Rasul.

Telah jelas bahwa al-Quran dan Hadis Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka jelaslah keduanya merupakan sumber akhlakul karimah dalam ajaran Islam. Sehingga telah menjadi keyakinan /aqidah Islam bahwa akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahannya al-Qur'an dan Sunnah. Dari pedoman itulah

³⁶Yayasan Penafsiran Al-Qur'an. *Op.cit.* hlm. 421.

³⁷Al Imam Bin Anas. *Al-muaththa' Juz 3*, (Beirut Libanon: Darul Kitab Ilmiah, 1423H), hlm .904.

diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk³⁸. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber akhlak adalah al-Qur'an dan Hadis.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dalam bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya.³⁹

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pengertian akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat manusia, maka kedudukan akhlak menempati tempat yang penting atau sangat tinggi dalam kehidupan manusia. Sebagaimana Rasul bersabda :

عن أبي ذر جندب بن جنادة وأبي عبدالرحمن معاذ بن جبل رضي الله
عنهما عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال اتق الله حيثما كنت واتبع
السيئة الحسنة تمحها وخالق الناس بخلق حسن (رواه الترميذى)

Artinya : Dari Abi Zarrin Jundub bin Junadah dan Abu Abdirrahman Mu'adz Bin Jabal R.A. dari Rasulullah SAW bahwa beliau telah bersabda bahwa bertaqwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, iringilah kejahatan dengan kebaikan dan pergaulilah manusia dengan pergaulan yang baik (Riwayat Tirmidzi)⁴⁰

Pernyataan Hadis di atas menganjurkan agar selalu bertaqwa kepada Allah dimana saja berada, baik berjalan, di kendaraan, di pesawat, di pasar dan sebagainya. Sehingga setiap saat akan terhindar dari perbuatan yang tidak baik.

³⁸Yatim Abdullah. *Op. Cit.*, hlm. 5.

³⁹*Ibid.*, hlm. 1.

⁴⁰Achmad Sunarto. *Hadis Arba'in an-Nabawiyah*, (Jakarta : Pustaka Amani, tt), hlm. 20.

f. Akhlak orang berkendara kepada orang berjalan, orang berjalan kepada yang duduk, orang kecil kepada yang besar.

Disunnahkan orang yang berkendara memberikan salam kepada orang yang berjalan kaki, orang yang berjalan kepada yang duduk, yang sedikit kepada yang banyak dan yang kecil kepada yang besar.

Demikian pula salamnya orang yang di atas kendaraan kepada orang yang berjalan akan mengantarkan sikap tawadhu' pada diri seseorang yang berada di atas kendaraan yang menjauhkannya dari kesombongan. Dan salamnya orang berjalan kepada yang sedang duduk hukumnya disamakan dengan tuan rumah. Serta salamnya orang yang sedikit kepada orang yang banyak adalah merupakan hak bagi mereka karena memiliki hak yang besar.

Kehidupan muslim yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad. Akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, iman, amal dan taqwa. Ia merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama.

Seorang muslim harus memberikan contoh kepada anak-anaknya, sebagaimana Nabi Muhammad menjadi suri teadan dan panutan bagi umatnya. Oleh karena itu tanpa ilmu manusia tidak bisa beriman mengamalkan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangannya. Dengan demikian manusia dapat mendekatkan diri atau bertakwa kepada Allah SWT dan melahirkan perbuatan yang terpuji dalam kehidupannya yang sesuai oleh ajaran agama.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator akhlak remaja antara lain: beriman, taat, ikhlas, khusuk, husnudz dzan, do'a, zikir, menerima ajaran, mengikuti sunnah, bersalawat, patuh, berbuat baik, perkataan yang lemah lembut, berterima kasih, tolong menolong, menutup aurat, berpakaian yang bersih, sopan santun dalam bergaul, tidak sombong, tidak angkuh, berjalan sederhana (menundukkan kepala).

I. Kerangka Pikir

Agama Islam adalah agama yang universal, tidak hanya memuat satu aspek dalam kehidupan akan tetapi memuat seluruh aspek dalam kehidupan di dunia ini. Akhlak adalah salah satu bentuk perwujudan dari agama Islam. Oleh karena itu akhlak merupakan implementasi dari iman seseorang dalam segala bentuk perilaku manusia sehari-hari dengan akhlak ini manusia dapat mempererat hubungannya dengan Allah dan dengan manusia.

Adapun yang dimaksud akhlak remaja yang sesuai dengan syariat Islam seperti beriman, taat, ikhlas, khusuk, husnudz dzan, do'a, zikir, menerima ajaran, mengikuti sunnah, bersalawat, patuh, berbuat baik, perkataan yang lemah lembut, berterima kasih, tolong menolong, menutup aurat, berpakaian yang bersih, sopan santun dalam bergaul, tidak sombong, tidak angkuh, berjalan sederhana (menundukkan kepala) dan memberi salam.

Seorang anak atau remaja tidak bisa lepas dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Karena keterbatasan orangtua mendidik anak, maka orangtua menyerahkan anak/remaja

ke lingkungan sekolah. Oleh Karena itu tanpa dukungan lingkungan akhlak anak/remaja tidak dapat berkembang dengan baik.

Peranan sekolah senantiasa dituntut untuk tanggap dan fungsional terhadap kelangsungan dan perkembangan masyarakat lingkungannya. Kelangsungan dan perkembangan masyarakat sepenuhnya memang dipengaruhi oleh pranata-pranata sosial yang ada di dalamnya termasuk pendidikan ekonomi, teknologi serta moral atau etika.⁴¹

Akhlak seseorang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dalam kehidupan, seperti, keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam. Apabila lingkungan kehidupan seseorang itu baik, maka ia memiliki akhlak yang baik ataupun sebaliknya, apabila lingkungan kurang baik maka akhlaknya pun kurang baik.

J. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan dengan akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

⁴¹Dja'far Siddik. *Op. cit.*, hlm. 161.

Filename: BAB II
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: DarkUser
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 12:00:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/23/2012 12:00:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 05/23/2012 12:28:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 24
Number of Words: 4,649 (approx.)
Number of Characters: 26,504 (approx.)

BAB III

METODOLOGI

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muaratais III yang terletak di Jl. Mandailing 15 Km dari pusat kota ke arah Tenggara kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, karena sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja di lokasi yang sama serta belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola. Penelitian ini direncanakan mulai bulan Desember 2010 sampai dengan Juni 2011.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel X dan Y. Apabila ada, berupa eratnya hubungan tersebut.¹ Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini. Menurut Moh. Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu

¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 251.

sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah

“Sekelompok individu tertentu yang di karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian. Populasi juga bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagainya³.

Menurut hasil sensus penduduk pada tahun 2010 di Desa Muaratais III terhadap jumlah keseluruhan remaja sebanyak 189, jadi penulis mengambil masa remaja awal yang berumur 14 tahun sampai 17 tahun sebanyak 102 orang. Jumlah inilah yang dijadikan sebagai populasi dari penelitian ini.

2. Sampel

Secara sederhana sampel diartikan sebagian dari populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁴.

Jumlah yang begitu banyak tidaklah memungkinkan untuk diteliti semua karena melihat waktu dan fasilitas yang cukup terbatas. Untuk memudahkan

²Moh Nasir. *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 321.

⁴*Ibid.*, hlm. 104.

penulis dalam memperoleh data yang diperlukan penulis mengambil sampel sebanyak 20 % dari 102 orang. Maka yang menjadi sampelnya sebanyak 20 orang. Penulis mengambil besar sampel 20% dengan mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan seorang peneliti”.⁵

Penarikan sampel memakai teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terdapat di luar diri anak yang tampak dalam alam ini. Lingkungan yang dimaksud penulis adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, hal ini ditandai dengan beberapa indikator sebagai berikut:
 - 1) Kepribadian orang tua
 - 2) Pendidikan orangtua
 - 3) Pengalaman orangtua
 - 4) Keadaan ekonomi
 - 5) Kerukunan dalam keluarga

⁵*Ibid.*, hlm. 117.

- 6) Pergaulan
 - 7) Sosial dan budaya (adat istiadat)
 - 8) Kerukunan dalam masyarakat
2. Akhlak remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat yang tertanam dalam diri remaja, yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan dan penelitian. Adapun bentuk perbuatan remaja ditandai dengan indikator:
- a. Beriman
 - b. Taat
 - c. Ikhlas
 - d. Khusuk
 - e. Husnudz dzan
 - f. Tawakkal
 - g. Syukur
 - h. Zikir
 - i. Do'a
 - j. Menerima ajaran
 - k. Mengikuti sunnah
 - l. Bersolawat
 - m. Patuh
 - n. Berbuat baik
 - o. Perkataan yang lemah lembut

- p. Berterima kasih
- q. Tolong menolong
- r. Menutup aurat
- s. Berpakaian yang bersih
- t. Sopan santun dalam bergaul
- u. Tidak sombong dan tidak angkuh
- v. Berjalan sederhana (menundukkan kepala)
- w. Memberikan salam

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yaitu pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menyediakan jawaban⁶. Angket ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan sebagai variabel X dan akhlak sebagai variabel Y. Angket ini menggunakan skala Likert dan mempunyai lima option. Penyebaran angket dilakukan kepada anak atau remaja yang telah ditetapkan sebagai sampel atas persetujuan Kepala Desa Muaratais III. Selanjutnya jawaban responden dikumpulkan untuk dihitung dan dicantumkan pada tabel.

⁶Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 76.

Tabel I
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Lingkungan (Variabel X)	•Keluarga	•Kepribadian orang tua	1	1
		•Pendidikan orang tua	2	1
		•Pengalaman orangtua	3	1
		•Keadaan ekonomi	4,5,6	3
		•Kerukunan dalam keluarga	7,8	2
		•Pergaulan		
	•Masyarakat	•Sosial & budaya (adat istiadat)	9,10 11,12	2 2
		•Kerukunan dalam masyarakat	13,14	2
		•Majelis ta'lim		
			15	1
Akhlak Remaja (variabel Y)	• Perbuatan	•Beriman	1	1
		•Taat	2	1
		•Ikhlas	3	1
		•Khusuk	4	1
		•Husnudz dzan	5	1
		•Tawakkal	6	1
		•Syukur	7	1
		•Zikir	8	1
		•Do'a	9	1
		•Menerima ajaran	10	1
		•Mengikuti sunnah	11	1
		•Bersolawat	12	1
		•Patuh	13,14	2
		•Berbuat baik	15,16	2
•Perkataan yang lemah	17,18	2		

	lembut		
	•Berterima kasih	19,20	2
	•Tolong menolong	21	1
	•Menutup aurat	22	1
	•Berpakaian yang bersih	23	1
	•Sopan santun dalam bergaul	24,25	2
	•Tidak sombong dan tidak angkuh	26	1
	•Berjalan sederhana (menundukkan kepala)	27	1
	•Memberikan salam	28,29,30	3

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan positif adalah:

Untuk option a (sangat sering) diberikan skor 5

Untuk option b (sering) di berikan skor 4

Untuk option c (jarang) diberikan. skor 3

Untuk option d (hampir tidak pernah) diberikan skor 2

Untuk option e (tidak pernah) diberikan skor 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

Untuk option a (sangat sering) diberikan skor 1

Untuk option b (sering) diberikan skor 2

Untuk option c (jarang) diberikan skor 3

Untuk option d (hampir tidak pernah) diberikan skor 4

Untuk option e (tidak pernah) diberikan skor 5.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Tabulasi data, yaitu menghitung data dan memberikan skor (*scoring*) terhadap jawaban responden melalui angket dan memuatnya pada tabel yang berisikan alternatif jawaban frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

4. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif, deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan,
5. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum, uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:⁷

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Lingkungan (variabel X)

$\sum Y$ = Akhlak remaja di desa Muaratais III (variabel Y)

n = Jumlah sampel

Nilai X dan Y diambil dari skor item-item angket tentang lingkungan dan akhlak remaja di desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola yang diperoleh dari sampel penelitian.

Setelah semua item angket ditabulasi, maka dilakukan perhitungan terhadap skor yang telah diperoleh dari responden secara keseluruhan. Setelah diperoleh keseluruhan skor angket untuk nilai X sebagai variabel X (variabel I) sedangkan skor angket nilai Y dijadikan sebagai variabel Y (variabel II).

Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansi korelasi tersebut dilakukan dengan keberartian koefisien digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:⁸

⁷Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 196.

⁸Riduan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan di Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 138-139.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana t_{hitung} = nilai t
 = nilai koefisien korelasi
 = jumlah sampel

Hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_1 korelasi *product moment* sebagai pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja di desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab pertama membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan alasan peneliti dalam mengangkat judul skripsi ini, identifikasi masalah yaitu permasalahan dalam penelitian, batasan masalah yaitu untuk membatasi masalah yang terjadi dalam penelitian ini dan memfokuskan satu permasalahan saja untuk diteliti. Dan selanjutnya rumusan masalah isinya adalah masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini, selanjutnya tujuan dari penelitian dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh orang lain sebelum pelaksanaan penelitian, bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Pada bab kedua dibahas landasan teori sebagai acuan dalam penelitian ini, yang bermaksud untuk menyusun teori tentang masalah yang diteliti isinya adalah

lingkungan sebagai kerangka teori untuk variabel X, akhlak remaja sebagai kerangka teori untuk variabel Y, selanjutnya kerangka pikir, selanjutnya dugaan sementara tentang hasil penelitian sebagaimana yang tercantum dalam hipotesis.

Pada bab ketiga adalah metodologi penelitian yaitu sebagai langkah operasional dalam melakukan penelitian. Pada bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yaitu menerangkan tentang jenis penelitian yang akan diteliti, populasi dan sampel merupakan keseluruhan subjek yang diteliti dan wakilnya, definisi operasional variabel berisikan pengertian variabel X dan variabel Y, tehnik pengumpulan data yaitu alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta pengolahan dan analisis data.

Pada bab keempat adalah hasil penelitian yaitu penjabaran data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Isinya adalah deskripsi data yaitu pemaparan data tentang jawaban masalah yang dirumuskan pada rumusan masalah. Deskripsi data ini terdiri dari lingkungan dengan akhlak remaja di Muaratais III Kecamatan Batang Angkola. Selanjutnya pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui apakah kedua variabel memberi pengaruh, diskusi hasil penelitian, yaitu untuk melihat kesesuaian teori dengan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis untuk melaksanakan penelitian ini dituangkan dalam keterbatasan penelitian.

Pada bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Filename: BAB III
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: DarkUser
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 12:00:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/23/2012 12:00:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 05/23/2012 12:28:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 11
Number of Words: 1,701 (approx.)
Number of Characters: 9,702 (approx.)

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel lingkungan (X), variabel akhlak remaja (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Lingkungan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel lingkungan dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Rangkuman Statistik Lingkungan

No	Statistik	X
1.	Skor maksimum	57
2.	Skor minimum	47
3.	Rata-rata	52,1
4.	Median	52
5.	Modus	52
6.	Standar deviasi	2,690

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor maksimum yang dicapai responden sebesar 57, sedangkan skor minimum sebesar 47, skor rata-rata (mean) sebesar 52,1 dan nilai pertengahan (median) sebesar 52, skor yang paling sering muncul (modus) sebesar 52 dan standar deviasi diperoleh sebesar 2,690.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel lingkungan dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 2. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Lingkungan

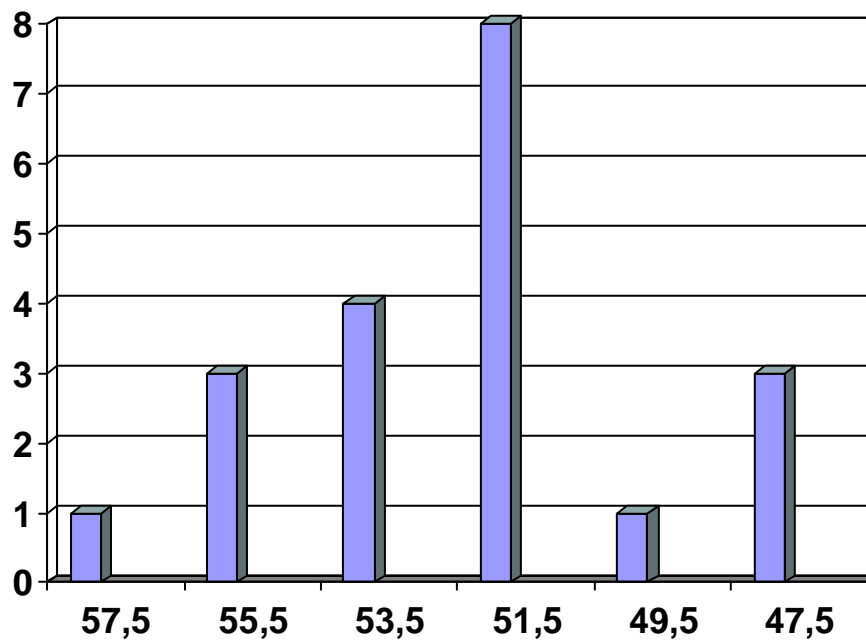
Interval Kelas	N.T	Frekuensi	Persentase
57-58	57,5	1	5%
55-56	55,5	3	15%
53-54	53,5	4	20%
51-52	51,5	8	40%
49-50	49,5	1	5 %
47-48	47,5	3	15%
Total			100 %

Penyebaran skor variabel lingkungan sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 47-48

sebanyak 3 orang (15%) kemudian naik menjadi 1 orang (5 %) pada interval 49-50, 8 orang (40 %) memiliki skor antara 51-52, 4 orang (20 %) memiliki skor antara 53-54, 3 orang (15 %) memiliki skor antara 55-56, dan 1 orang (5 %) memiliki skor antara 57-58.

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 1
Histogram Frekuensi Skor Variabel lingkungan di Desa Muaratais III
Kecamatan Batang Angkola



Untuk memperoleh skor lingkungan secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Lingkungan} = \frac{1044}{1500} \times 100\% = 69,6\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor anak bermasalah dalam pembelajaran secara kumulatif adalah 69,6%. Maka untuk melihat tingkat kualitas lingkungan adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4

Kriteria Penilaian Lingkungan

No	Skor	Interpretasi lingkungan
1	0% - 25%	Kurang baik
2	26% - 50%	Cukup
3	51% - 75%	Baik
4	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat kita melihat bahwa skor lingkungan secara kumulatif adalah 69,6%, dimana skor perolehan tersebut berada pada interval 51% - 75% yang berarti baik.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola adalah tinggi.

2. Akhlak Remaja

Skor variabel Akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang

diajukan dalam angket dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Rangkuman Statistik Akhlak Remaja

No	Statistik	X
1.	Skor maksimum	127
2.	Skor minimum	101
3.	Rata-rata	112,75
4.	Median	112
5.	Modus	106
6.	Standar deviasi	199,68

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor maksimum yang dicapai responden sebesar 127, sedangkan skor minimum sebesar 101, skor rata-rata (mean) sebesar 112,75 dan nilai pertengahan (median) sebesar 112, skor yang paling sering muncul (modus) sebesar 106 dan standar deviasi diperoleh sebesar 199,68.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel akhlak remaja dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 kelas, dengan interval kelas 5. berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data akhlak remaha adalah sebagaimana terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

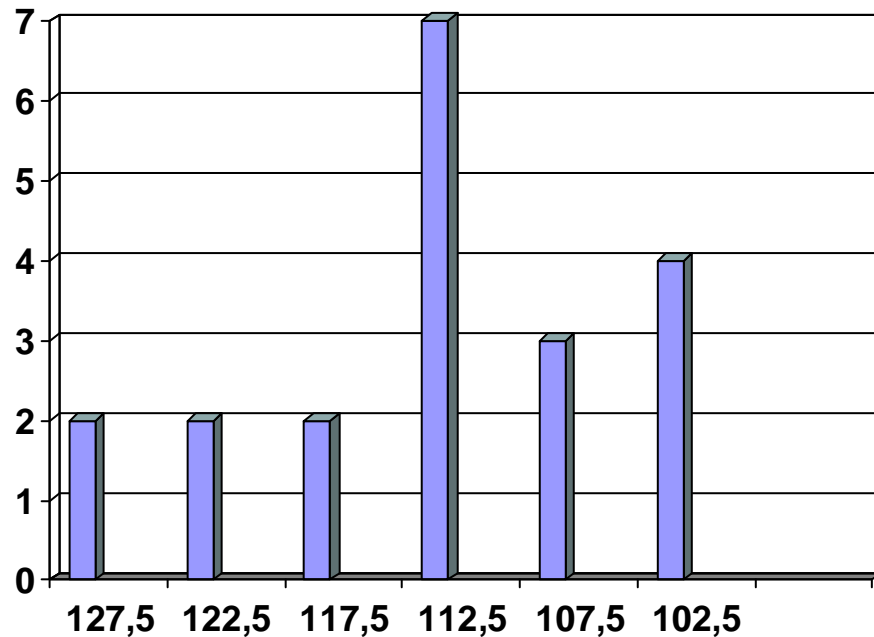
Tabel 6
Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja

Interval Kelas	N.T	Frekuensi	Persentase
126-130	127,5	2+	5%
121-125	122,5	2	10%
116-120	117,5	2+	5%
111-115	112,5	7	30%
106-110	107,5	3	30%
101-105	102,5	4	20%
Total			100 %

Penyebaran skor variabel akhlak remaja sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 101-105 sebanyak 4 orang (20%) yang berada pada interval 106-110 sebanyak 3 orang (30%), yang berada pada interval 111-115 sebanyak 7 orang (30%), responden yang berada pada interval antara 116-120, 2 orang (15 %) memiliki skor antara 121-125, dan 1 orang (5 %) memiliki skor antara 126-130.

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 2
Histogram Frekuensi Skor Variabel Akhlak Remaja di Desa Muaratais III
Kecamatan Batang Angkola



Untuk memperoleh skor akhlak remaja secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Akhlak Remaja} = \frac{2272}{3000} \times 100\% = 76\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor akhlak remaja secara kumulatif adalah 76%. Maka untuk melihat tingkat kualitas akhlak remaja adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 7
Kriteria Penilaian Akhlak Remaja

No	Skor	Interpretasi Akhlak Remaja
1	0% - 25%	Kurang baik
2	26% - 50%	Cukup
3	51% - 75%	Baik
4	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat kita melihat bahwa skor akhlak remaja secara kumulatif adalah 76%, dimana skor perolehan tersebut berada pada interval 76% -100% yang berarti sangat baik.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola adalah tinggi sekali.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berdasarkan jumlah skor yang diperoleh skor variabel lingkungan (variabel X) dan skor variabel akhlak remaja (variabel Y).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor-skor variabel tersebut sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Pengaruh Lingkungan terhadap Akhlak Remaja di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola

X	X ²	Y	Y ²	XY
56	3136	127	16129	7112
56	3136	126	15876	7056
49	2401	110	12100	5390
47	2209	114	12996	5358
57	3249	115	13225	6555
51	2601	120	14400	6120
54	2916	116	13456	6264
54	2916	110	12100	5940
52	2704	114	12996	5928
51	2601	105	11025	5355
52	2704	115	13225	5980
52	2704	105	11025	5460
54	2916	124	15376	6696
47	2209	106	11236	4982
56	3136	112	12544	6272

47	2209	115	13225	5405
52	2704	121	14641	6292
53	2809	112	12544	5936
52	2704	101	10201	5252
52	2704	104	10816	5408
Error! Objects cannot be created from editing field codes. 1044	$\sum X^2 = 54668$	$\sum Y = 2272$	$\sum Y^2 = 259136$	$\sum XY = 118761$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan *Product Moment*. Nilai dari masing-masing simbol tersebut adalah:

Error! Objects cannot be created from editing field codes.= 1044

$$\sum Y = 2272$$

$$\sum X^2 = 54668$$

$$\sum Y^2 = 259136$$

$$\sum XY = 118761$$

$$N = 20$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
&= \frac{20 \times 118761 - (1044)(2272)}{\sqrt{(20 \times 54668 - (1044)^2)(20 \times 259136 - (2272)^2)}} \\
&= \frac{2375220 - 2371968}{\sqrt{(1093360 - 1089936)(5182720 - 5161984)}} \\
&= \frac{3252}{\sqrt{(3424)(20736)}} \\
&= \frac{3252}{\sqrt{71000064}} \\
&= \frac{3252}{8426,153} \\
&= 0,385
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi product *Moment Pearson* (r_{xy}) sebesar 0,385. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi *Product Moment Pearson* diambil kesimpulan bahwa koefisien r_{xy} sebesar 0,385 menunjukkan pengaruh kedua variabel sedang. Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikan korelasi tersebut dilakukan dengan menguji keberartian koefisien digunakan uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} \\
t &= 0,385 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,385)^2}}
\end{aligned}$$

$$t = 0,385 \sqrt{\frac{18}{0,852}}$$

$$t = 0,385 \times 4,59$$

$$t = 1,767$$

Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,005$) dengan derajat bebas sebesar 18 diperoleh koefisien t_{tabel} sebesar 1,740. Dengan membandingkan koefisien t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $1,767 > 1,740$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak remaja di Muaratais III Kecamatan Batang Angkola dapat diterima. Oleh sebab itu semakin baik lingkungan tersebut akan semakin baik pula akhlak remajanya.

Untuk melihat atau membuktikan koefisien korelasi antara lingkungan dengan akhlak remaja di Muaratais III Kecamatan Batang Angkola, maka penulis akan menguraikan dengan ketentuan:

1. Jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} (r_t), maka lingkungan berpengaruh terhadap akhlak remaja.
2. Jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} (r_t), maka tidak ada pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja r_{hitung} (1,767) lebih besar dari r_{tabel} (1,740), pada taraf signifikansi 0,005. Dari perhitungan yang dilaksanakan di atas antara lingkungan dengan akhlak remaja berpengaruh sebesar 1,767. Dengan demikian hipotesa

yang berbunyi “ada pengaruh antara lingkungan dengan akhlak remaja di Muaratais III kecamatan Batang Angkola diterima.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh dari lingkungan terhadap akhlak remaja di desa Muaratais III Batang Angkola.

Temuan ini menunjang teori yang telah diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati bahwa lingkungan adalah situasi di sekitar kita atau segala sesuatu yang berada di luar diri anak, dalam alam semesta ini. Sedangkan akhlak adalah implementasi dari iman seseorang dalam segala bentuk perilaku/akhlak manusia/remaja sehari-hari, dengan akhlak ini dapat mempererat hubungan kita kepada Allah dan juga manusia. Oleh karena itu akhlak remaja sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan memberi pengaruh yang signifikan dengan akhlak remaja di desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola. Adanya pengaruh ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *product moment* yaitu 0,385.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa terdapat kesesuaian antara teori yang dibangun pada bab II dengan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak remaja di desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuatu dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam angket yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan

Filename: BAB IV
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title: BAB IV
Subject:
Author: UTET
Keywords:
Comments:
Creation Date: 10/13/2011 8:03:00 PM
Change Number: 13
Last Saved On: 04/19/2012 12:52:00 PM
Last Saved By: Alamsyah
Total Editing Time: 31 Minutes
Last Printed On: 05/23/2012 12:30:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 15
Number of Words: 1,756 (approx.)
Number of Characters: 10,010 (approx.)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan lingkungan di desa Muaratais III Batang Angkola tergolong pada kategori baik dengan perolehan skor sebesar 69,6%.
2. Keadaan akhlak remaja di desa Muaratais III Batang Angkola tergolong pada kategori sangat baik dengan perolehan skor sebesar 76%.
3. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan dengan akhlak remaja di desa Muaratais III Batang Angkola. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,767$, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel} 1,740$ artinya lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak remaja Muaratais III Kecamatan Batang Angkola. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 1,767 > t_{tabel} 1,740$ pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada orang tua agar membina, membimbing dan mengarahkan para remaja dengan baik karena pada masa remaja masa yang sering

mengalami kegoncangan pada dirinya baik rohaniah maupun jasmaniah dan mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.

2. Disarankan kepada remaja agar menjaga dirinya dengan baik dari berbagai hal yang dapat merusak dirinya, karena masa remaja adalah masa yang menentukan masa depan, apa yang ditanam diwaktu muda, itulah yang akan dipetik diwaktu tua, apabila kebaikan yang ditanam maka hasilnya baik, akan tetapi apabila keburukan yang ditanam di waktu muda maka hasilnya akan buruk pula.
3. Disarankan kepada seluruh masyarakat (kepala desa dan para orang tua) supaya memperhatikan keadaan lingkungannya dengan baik, agar terbina perilaku akhlak remaja karena lingkungan tidak bisa lepas dari kita baik proses pendidikannya berlangsung dan tempat pergaulannya sehari-hari.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Yayasan Penafsiran Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004.
- Abdullah, Yatim. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Emu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Al-Zuhaili, Muhammad. *Menciptakan Remaja Dambaan Allah*, Bandung: Nizan Pustaka, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azra, Azyumardi. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, 2001.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhana, 1994.
- _____. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- _____. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Djatnika, Raehmat. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2002.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000.
- Langgulung, Hasan. *Pendidikan dan Peradaban Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1985.
- Malik, Anas Bin. *Al Muwatta ' Juz 2* Beirut Libanon: Beirut Darul Kitab, tt.
- Mubarok, Ahmad. *Pendakian Menuju Allah Pendakian Menuju Allah*, Jakarta: Khazanah Baru, 2002.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.

- Siddik, Dja'far. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka, 2006.
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sunarto, Aehmad. *Hadis Arba 'in an-Nabawiyah*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Syafaruddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Filename: BAB V & KATA PENGANTAR
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title: BAB V
Subject:
Author: UTET
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 12:09:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/23/2012 12:09:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 05/23/2012 12:30:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 4
Number of Words: 614 (approx.)
Number of Characters: 3,501 (approx.)

ANGKET

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ pengaruh lingkungan terhadap akhlak remaja di Muaratais III”.

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan membubuhi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, dan e pada jawaban yang paling tepat menurut anda.
3. Angket ini tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai anda, karena itu jawablah dengan jujur.
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
5. Terima kasih atas kesediaan anda mengisi angket ini.

II. Pertanyaan-pertanyaan

a. Lingkungan

1. Apakah kepribadian orangtua selalu memberika contoh bagi saudara/saudari?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah pendidikan orangtua selalu contoh bagi saudara-saudari?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

3. Apakah pengalaman agama orangtua selalu memberikan contoh bagi saudara?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah faktor keadaan ekonomi orangtua saudara/saudari selalu meningkat?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah faktor keadaan ekonomi orangtua saudara/saudari selalu sederhana (pas-pasan)?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Apakah faktor keadaan ekonomi orangtua saudara/saudari selalu menurun?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah kerukunan dalam keluarga saudara/saudari selalu rukun dan damai?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
8. Apakah kerukunan dalam keluarga saudara/saudari selalu sejahtera?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
9. Apakah pergaulan saudara/saudari selalu baik?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
10. Apakah pergaulan saudara/saudari selalu buruk?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

11. Apakah faktor sosial dan budaya (adat istiadat) saudara/saudari selalu memberikan contoh yang baik?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

12. Apakah faktor sosial dan budaya (adat istiadat) saudara/saudari selalu memberikan contoh yang buruk?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

13. Apakah kegiatan organisasi kepemudaan selalu memberikan contoh yang baik bagi saudara/saudari?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

14. Apakah kegiatan organisasi kepemudaan selalu memberikan contoh yang buruk bagi saudara/saudari?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

15. Apakah kegiatan majelis ta'lim selalu memberikan contoh bagi saudara/saudari?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

b. Akhlak Remaja

1. Apakah saudara/ saudari selalu beriman atau meyakini wujud dan keesaan Allah?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

2. Apakah saudara/ saudari selalu taat melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah saudara/ saudari selalu ikhlas dalam melaksanakan perintah Allah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah saudara/ saudari selalu khusuk dalam melaksanakan perintah Allah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah saudara/ saudari selalu husnudz dzan/berbuat sangka kepada Allah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Apakah saudara/ saudari selalu bertawakkal kepada Allah setelah berikhtiar/berusaha?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah saudara/ saudari selalu mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmatnya?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
8. Apakah saudara/ saudari selalu mengingat Allah (zikrullah/baik diwaktu lapang/sempit, sehat/sakit)?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

9. Apakah saudara/ saudari selalu berdo'a atau meminta keinginan kepada Allah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
10. Apakah saudara/ saudari selalu menerima ajaran yang di bawa Rasul?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
11. Apakah saudara/ saudari selalu mengikuti sunnah Rasul baik ibadah maupun akhlak?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
12. Apakah saudara/ saudari selalu mengucapkan salam dan salawat kepada Rasulullah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Apakah saudara/ saudari mematuhi perintah orangtua apabila dia menyuruh kamu shalat?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Apakah saudara/ saudari mematuhi perintah orangtua apabila dia menyuruh kamu berbuat baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah saudara/saudari selalu berbuat baik kepada orangtua?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Apakah saudara/saudari selalu berbuat baik kepada orang lain?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

25. Apakah saudara/saudari selalu sopan santun dalam bergaul sehari-hari terhadap orangtua?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
26. Apakah saudara/saudari tidak sombong dan tidak angkuh dalam bergaul sehari-hari?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
27. Apakah saudara/saudari selalu berjalan sederhana (menundukkan kepala) dalam sehari-hari?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
28. Apakah saudara/saudari yang berkendara selalu memberikan salam kepada orang berjalan kaki?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
29. Apakah saudara/saudari yang berjalan kaki selalu memberikan salam kepada orang yang duduk?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
30. Apakah saudara/saudari selalu memberikan salam kepada orang yang di atas saudara (yang lebih tua dari saudara)?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran II

DATA HASIL PENELITIAN

Perhitungan statistik untuk memperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, modus skor variabel lingkungan di desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola

A. Lingkungan

1. Skor yang diperoleh yaitu:

47	47	47	49	51	51	52	52	52	52
52	52	53	54	54	54	56	56	56	57

2. Rentangan = skor tertinggi - skor terendah

$$= 57 - 47$$

$$= 10$$

3. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293$$

$$= 6$$

4. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentan g}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{10}{5} = 1,88 = 2$

5. Mean (rata-rata) $MX = \frac{\sum FX}{N}$

Interval Kelas	F	X	FX
57-58	1	57,5	57,5
55-56	3	55,5	166,5
53-54	4	53,5	214
51-52	8	51,5	412
49-50	1	49,5	49,5
47-48	3	47,5	142,5
$i = 2$	20		1042

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1042}{20} = 52,1$$

6. Median (nilai pertengahan)

Interval Kelas	F	Fkb	Fka
57-58	1	20	1
55-56	3	19	4
53-54	4	16	8
51-52	8	12	16
49-50	1	4	17
47-48	3	3	20
$i = 2$	20		

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{i + \frac{1}{2}n - Fkb \times i}{fi} \\ &= \frac{50,5 + 10 - 4 \times 2}{8} \end{aligned}$$

$$= 50,5 + \left[\frac{6}{8} \right] \times 2$$

$$= 50,5 + (0,75) \times 2$$

$$= 50,5 + 1,5$$

$$= 52$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{u - \frac{1}{2}n - Fka \times i}{fi} \\ &= \frac{52,5 - 10 - 8 \times 2}{8} \end{aligned}$$

$$= 52,5 - \left[\frac{2}{8} \right] \times 2$$

$$= 52,5 - 0,25 \times 2$$

$$= 52,5 - 0,5$$

$$= 52$$

7. Modus = 3 mdn – 2 mean

$$= (3 \times 52) - (2 \times 52,1)$$

$$= 156 - 104,2$$

$$= 51,8$$

$$= 52$$

$$8. \text{ Standar deviasi } SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \frac{(\sum FX)^2}{N}}$$

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
57-58	1	57,5	3306,25	57,5	3306,25
55-56	3	55,5	3080,25	166,5	9240,75
53-54	4	53,5	2862,25	214	11449
51-52	8	51,5	2652,25	412	21218
49-50	1	49,5	2450,25	49,5	2450,25
47-48	3	47,5	2256,25	142,5	6768,75
i = 2	20			Error! Objects cannot be created from editing field codes.1042	$\sum FX^2 = 54433$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \frac{(\sum FX)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{54433}{20} - \frac{(1042)^2}{20}}$$

$$= \sqrt{2721,65 - 2714,41}$$

$$= \sqrt{7,24}$$

$$= 2,690$$

B. Akhlak Remaja

Perhitungan statistik untuk memperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, modus skor variabel akhlak remaja di desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola:

1. Skor yang diperoleh, yaitu:

127	126	110	114	115	120	116	110	114	105
115	105	124	106	112	115	121	112	101	104

2. Rentangan = skor tertinggi - skor terendah

$$= 127 - 101$$

$$= 26$$

9. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293$$

$$= 6$$

$$3. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentan g}}{\text{Banyak.kelas}} = \frac{26}{5,293} = 4,912 = 5$$

4. Mean (rata-rata) $MX = \frac{\sum FX}{N}$

Interval Kelas	F	X	FX
126-130	2	127,5	255
121-125	2	122,5	245
116-120	2	117,5	235
111-115	7	112,5	787,5
106-110	3	107,5	322,5
101-105	4	102,5	410
$i = 5$	20		2255

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2255}{20} = 112,75$$

5. Median (nilai pertengahan)

Interval Kelas	F	Fkb	Fka
126-130	2	20	2
121-125	2	18	4
116-120	2	16	11
111-115	7	9	14

106-110	3	6	18
101-105	4	2	20
$i = 5$	20		

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{i + \frac{1}{2}n - Fkb \times i}{fi} \\ &= \frac{110,5 + 10 - 6 \times 5}{6} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 110,5 + \left[\frac{4}{6} \right] \times 5 \\ &= 110,5 + (0,66) \times 5 \\ &= 110,5 + 3,3 \\ &= 112 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{u - \frac{1}{2}n - Fka \times i}{fi} \\ &= \frac{115,5 - 10 - 14 \times 5}{6} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 115,5 - \left[\frac{-4}{6} \right] \times 5 \\ &= 115,5 - 0,66 \times 5 \\ &= 115,5 - 3,3 \\ &= 112 \end{aligned}$$

6. Modus = 3 mdn – 2 mean

$$\begin{aligned} &= (3 \times 110,5) - (2 \times 112,75) \\ &= 331,5 - 225,5 \\ &= 106 \end{aligned}$$

$$7. \text{ Standar Deviasi SD} = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \frac{(\sum FX)^2}{N}}$$

Interval Kelas	F	X	X ²	FX	FX ²
126-130	2	127,5	16256,25	127,5	16256,25
121-125	2	122,5	15006,25	245	60025
116-120	2	117,5	13806,25	235	55225
111-115	7	112,5	12656,25	787,5	620156,25
106-110	3	107,5	11556,25	322,5	104006,25
101-105	4	102,5	10506,25	410	168100
i = 5	20			$\sum FX = 2127,5$	$\sum FX^2 = 1023768,75$

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \frac{(\sum FX)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1023768,75}{20} - \left(\frac{2127,5}{20}\right)^2} \\
 &= \sqrt{51188,43 - 11315,64} \\
 &= \sqrt{39872,79} \\
 &= 199,68
 \end{aligned}$$

Filename: LAMPIRAN-LAMPIRAN
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri Andriani
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title: ANGKET
Subject:
Author: UTET
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 12:22:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/23/2012 12:22:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 2 Minutes
Last Printed On: 05/23/2012 12:31:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 17
Number of Words: 2,049 (approx.)
Number of Characters: 11,680 (approx.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nur Lela Hasibuan
NIM : 06. 311 073
Tempat Tanggal Lahir : Desa Siolip, 05 Oktober 1987
Alamat : Sibuhuan, Desa Siolip Kecamatan Barumun

2. Nama Orang Tua
Ayah : Pangulu Hasibuan
Ibu : Borliana Daulay
Pekerjaan : Tani
Alamat : Sibuhuan, Desa Siolip Kecamatan Barumun

3. Pendidikan
 - a. SD Negeri No. 142955 Tamat Tahun 2000
 - b. MTs NU Sibuhuan Tamat Tahun 2003
 - c. MAS NU Sibuhuan Tamat Tahun 2006
 - d. Masuk STAIN Padangsidimpuan Tahun 2006

Filename: RIWAYAT HIDUP
Directory: C:\Users\Ridno Gunawan\Desktop\SKRIPSI Sandri
Andriani\SKRIPSI PDF
Template: C:\Users\Ridno
Gunawan\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: DarkUser
Keywords:
Comments:
Creation Date: 05/23/2012 1:24:00 PM
Change Number: 2
Last Saved On: 05/23/2012 1:24:00 PM
Last Saved By: Ridno Gunawan
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 05/23/2012 1:24:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 73 (approx.)
Number of Characters: 422 (approx.)



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
website: <http://stainpsp.ac.id>

Padangsidimpuan, 30 Mei 2011

Nomor :Sti.14/I.B4/PP.00.9/ 521/2011

Lamp. : -

Hal : ***Mohon Bantuan Informasi***
Penyelesaian Skripsi.

Kepada Yth,
Kepala Desa Muaratais III
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

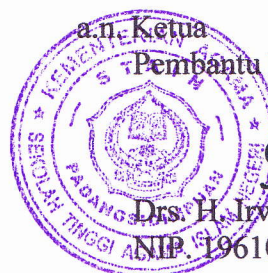
Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama	: Sandri Andriani
Nomor induk mahasiswa	: 06. 311 124
Jurusan/prog.Studi	: Tarbiyah/PAI-5
Alamat	: Muaratais III

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Lingkungan terhadap Akhlak Remaja di Muaratai III Kec. Batang Angkola “.**

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Ketua
Pembantu Ketua I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004

**DESA MUARATAIS III
KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Muaratais III, 30 Juni 2011

Nomor : -

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Kepada Yth :

Bapak Pembantu Ketua I

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak dengan Nomor, 14 /1.B4 / PP. 009 / 2011 tanggal 30 Mei 2011 tentang Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi atas nama Mahasiswa STAIN Padangsidempuan atas nama :

Nama : **SANDRI ANKIANI**

NIM : 06311124

Jurusan / Prog. Studi : Tarbiyah / PAI – 5

Dengan ini kami menerangkan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Desa Muaratais III Kecamatan Batang Angkola dengan judul skripsi : “ Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Remaja Di Muaratais III Kecamatan Batang Angkola ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Kepala Desa



(KHOIRUDDIN DALIMUNTHE)